

The current issue and full text archive of this journal is available on Ekobil Insight
at:<https://jurnal.smartindo.org/index.php/ekobil>

Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Asn Dalam Pengembangan Karir Fungsional Pengelolaan Pengadaan Barang Dan Jasa Di Pemerintah Kabupaten Kebumen

Jatmiko

Fakultas Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta

Abstract

The purpose of this study was to analyze 1) The effect of motivation on ASN's interest in developing a functional career manager of goods and services in the Regional Government of Kebumen Regency 2) The influence of perceptions on ASN's interest in developing a functional career of managing goods and services in the Regional Government of Kebumen Regency. This study uses a quantitative approach. The population in this study is ASN in the Kebumen District Government Office. The research sample was taken using a purposive sampling technique, namely civil servants who have procurement competency certificates. Data collection using a questionnaire. Data analysis used multiple linear regression analysis techniques. The results of the study can be concluded that: 1) Simultaneously there is a positive and significant influence between motivation and perceptions of ASN's interest in developing a functional career manager of goods and services in the Regional Government of Kebumen Regency; 2) Partially, motivation has a positive and significant effect on ASN's interest in developing a functional career as a manager of goods and services. This means that the higher the motivation, the interest in ASN will increase; 3) Partially, perception has a positive and significant effect on ASN's interest in developing a functional career as a manager of goods and services. This means that the better the perception, the interest in ASN will increase.

Keyword: Motivation, Career Development, Career Interest Perception

Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis 1) Pengaruh motivasi terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen 2) Pengaruh persepsi terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah ASN di Kantor Pemerintah Kabupaten Kebumen. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu ASN yang memiliki sertifikat kompetensi pengadaan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan persepsi terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen; 2) Secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa. Artinya semakin tinggi motivasi maka minat ASN akan semakin meningkat; 3) Secara parsial persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa. Artinya semakin baik persepsi maka minat ASN semakin meningkat.

Kata Kunci: Motivasi, Pengembangan Karir, Minat, Persepsi

PENDAHULUAN

Menurut laporan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) rata-rata jumlah paket pengadaan barang dan jasa yang diproses dari tahun 2018 sampai dengan 2020 yaitu sebanyak 1.814.716 paket, sementara total jumlah profesional pengadaan atau fungsional pengadaan yang dimiliki yaitu 2.717 orang, dari keseluruhan itu hanya sebanyak 2.231 orang yang aktif atau sebanyak 82% dari total keseluruhan. Sehingga perbandingan jumlah paket dengan fungsional pengadaan tidak relevan, mampukah masing-masing fungsional pengadaan tersebut memproses pengadaan sebanyak 813 paket per orang pada Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah, (LKPP, 2020).

Peningkatan profesionalitas di bidang Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) memberikan efisiensi yang lebih baik terhadap proporsi penyerapan anggaran pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ), (Wibowo, 2019). Beberapa tahun berjalan belum terlihat perkembangan peningkatan profesionalitas SDM PBJ, baik itu di institusi pemerintah pusat maupun di daerah, yang juga didorong dengan belum tercapainya kinerja unit kerja pengadaan, (Ilahiyyah et al., 2016). Berbagai sosialisasi dan kompetensi sudah dilakukan, namun pemenuhan unsur profesionalitas pengadaan berupa jabatan Fungsional Pengelola PBJ itu sendiri belum optimal dan terpenuhi, (Patria, 2021). Aspek sumber daya manusia pelaksana serta manajemen pengadaan

yang terintegrasi dan optimal belum menjadi perhatian yang serius, sehingga sumber daya pelaksana PBJ banyak yang rangkap jabatan. Kurangnya sumber daya manusia di bagian pelaksana PBJ disebabkan oleh kurangnya minat ASN untuk mengembangkan karir di PBJ walaupun sudah memiliki sertifikat kompetensi pengadaan.

Kurangnya minat ASN disebabkan rendahnya motivasi ASN untuk mengembangkankarir fungsional di PBJ. Hal ini disebabkan berbagai faktor seperti perubahan regulasi yang terus menerus. Dengan perubahan berbagai aturan tentang pelaksana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yaitu: 1) Apakah motivasi dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen; 2) Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen; 3) Apakah persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Populasi penelitian adalah ASN di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Penentuan sampel penelitian menggunakan purposive sampling dengan kriteria ASN yang memiliki sertifikat kompetensi pengadaan. Data penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Alat uji dilakukan dengan melakukan uji validitas, reliabilitas dan uji prasyarat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: 1) Analisis linear berganda; 2) Pengujian simultan (Uji F); 3) Sumbangan predictor; 4) Uji Parsial

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk melakukan uji validitas instrument motivasi (X_1), persepsi (X_2) dan minat ASN (Y) dilakukan tes uji coba (pretest) terhadap 30 responden. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai

pengadaan barang/jasa, yang menuntut agar sistem pengadaan terus diperbaiki dan ditingkatkan, (Florisa, 2022). Selain motivasi, persepsi ASN bahwa PBJ sangat beresiko dalam segi hukum dikarenakan proses pengadaan yang tidak maksimal juga menjadi penyebab kurangnya minat ASN dalam pengembangan karir di PBJ. Proses pengadaan yang tidak maksimal inilah yang menyebabkan sering terjadinya berbagai kasus dan kriminalisasi pengadaan dikarenakan kurangnya mitigasi resiko terhadap pelaksanaan proses pengadaan barang/jasa, (Indrawan, 2020).

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas variabel motivasi (X_1), persepsi (X_2) dan minat ASN (Y) dilakukan dengan mengeluarkan pernyataan yang tidak valid. Kuesioner dinyatakan reliable apabila nilai *cronbach's alpa* (α) $> 0,6$.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian dilakukan dengan membuat rentang skor dengan lima kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat sangat rendah. Selanjutnya membuat persentase frekuensi untuk masing-masing kriteria. Dan untuk mengkategorikan apakah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat sangat rendah dengan menghitung nilai rata-ratanya.

C. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis regresi linear ganda digunakan sebelum melakukan analisis regresi berganda, yang meliputi: normalitas, linearitas, dan multikolinieritas.

D. Uji Hipotesis

Uji pengaruh simultan (F-test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinan (R^2) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara variabel independen (X_1 dan X_2 .) dengan variabel dependen (Y). Uji parsial (t-test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui berapa sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas. Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan data, hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan : 1) Secara serempak motivasi (X_1) dan persepsi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional

pengelola barang dan jasa di Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen; 2) Secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional signifikan terhadap minat ASN dalam pengembangan karir fungsional pengelola barang dan jasa. Artinya semakin baik persepsi maka minat ASN semakin meningkat.

pengelola barang dan jasa. Artinya semakin tinggi motivasi maka minat ASN akan semakin meningkat; 3) Secara parsial persepsi berpengaruh positif dan

DAFTAR PUSTAKA

- Florisa, A. N. (2022). Analisis Faktor Kurangnya Minat Asn Dalam Pengembangan Karir Fungsional Pbj Di Sumatera Barat. 2–3.
- Ilahiyah, E. N., Pujotomo, D., & Sriyanto, S. (2016). Pengukuran Kinerja Pengadaan Barang/Jasa dengan Menggunakan Indonesia Procurement Maturity Model di Unit Layanan Pengadaan Universitas Diponegoro. *Industrial Engineering Online Journal*, 5(4), 1–7.
- Indrawan, J. (2020). Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Pemerintah Daerah. *Jurnal Transformativ*, 6(2), 127–147. <https://doi.org/10.21776/ub.transformativ.20.006.02.1>
- LKPP. (2020). Laporan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP).
- Patria, N. (2021). Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Bagi Aparatur Sipil Negara (Asn) Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & ...)*, 5(1), 253–273.
- Wibowo, R. (2019). Impact of procurement professionalization on the efficiency of public procurement. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 11(3), 228. <https://doi.org/10.22441/oe.v11.3.2019.032>